

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax saving* terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran *tax risk* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 200 observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax saving* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa strategi penghematan pajak yang dilakukan secara efisien dan sesuai regulasi memberikan sinyal positif kepada investor serta meningkatkan valuasi pasar perusahaan. Namun, *tax risk* tidak terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara *tax saving* dan nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa resiko perpajakan belum sepenuhnya dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan, kemungkinan karena minimnya pengungkapan informasi terkait *tax risk* dalam laporan keuangan.

Penelitian ini secara umum mendukung teori sinyal dan efisiensi manajerial, di mana *tax saving* dianggap sebagai strategi positif oleh pasar. Sebaliknya, *tax risk* belum menjadi faktor utama dalam penilaian investor. Temuan ini penting untuk menjadi perhatian manajemen, investor, dan regulator dalam merumuskan kebijakan perpajakan dan tata kelola perusahaan yang mendukung keberlanjutan nilai jangka panjang.

Kata Kunci: *Tax risk*, *tax saving*, nilai perusahaan, bursa efek indonesia.